

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun gagasan peneliti dari pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta solusi yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.¹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, menunjukkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya.² Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebelumnya.³

¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Suarabaya: Permada Media, 2014), hal. 38

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 20

³ *Ibid...*, hal. 99

Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk meneliti hubungan antar variabel dengan menguji kerangka teori yang sudah ada kemudian untuk meneliti hubungan - hubungan antar variabel dengan menguji kerangka teori yang sudah ada kemudian menarik suatu kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian ini adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun gagasan peneliti dari pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta solusi yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.⁴

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵ Jadi, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memuat fakta - fakta yang terjadi di lapangan setelah penelitian dilakukan.

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian...*, hal. 38

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2010), hal. 14

Dalam penelitian ini alasan yang mendasari peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data angka sebagai alat untuk menentukan suatu keterangan-keterangan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius siswa kelas IV di MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Sehingga pendekatan penelitian yang paling tepat digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Sesuai dengan hal tersebut analisis dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikat diukur dalam bentuk angka-angka, kemudian dicari ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan kemudian dikemukakan seberapa besar pengaruhnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan dibuktikan melalui data untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atau peristiwa yang diteliti.⁶ Tujuan utama dari penelitian *ex-post facto* adalah untuk menemukan hubungan kausal atau fungsional diantara variabel-variabel.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hal. 2

⁷ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), Hal, 89

Perlakuan pada penelitian *ex-post facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Artinya peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Karena *ex-post facto* hanya mengungkapkan gejala-gejala yang sudah terjadi, karena data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan langsung di kelas IV di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

Jenis penelitian ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas yaitu pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap variabel terikat yaitu pembentukan kepribadian religius siswa yang diambil dari nilai raport UTS Akidah Akhlak serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel bebas

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 79

adalah variabel yang mempengaruhi.⁹ Didalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembiasaan membaca Asmaul Husna.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebasnya yaitu kepribadian religius siswa dengan sub variabel kepribadian religius tanggung jawab (Y_1), kepribadian religius toleransi (Y_2), dan kepribadian religius jujur (Y_3).

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ jadi dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti, dengan mengacu pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Nguntut Tulungagung yang berjumlah 48 siswa.

⁹ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), hal 26

¹⁰*Ibid.*, hal. 26

¹¹ Yuliangga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish Grup, 2017), hal. 39

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian (sebagian kecil) dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki atau suatu porsiatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.¹² Arikunto memberikan petunjuk bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil keseluruhannya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹³ Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 48 siswa sebagai sampel penelitian.

3. Sampling Penelitian

Sampling adalah penarikan sampel dari suatu populasi yang diteliti. Sampling biasa disebut dengan pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian.¹⁴

Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan dengan pertimbangan secara khusus suatu sampel, sehingga layak dijadikan sampel.¹⁵ Jadi ada pertimbangan-pertimbangan untuk menentukan sampel. Untuk penelitian ini menggunakan kelas IV sebagai sampel karena mempertimbangkan kesiapan responden, keefektifan

¹² Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), hal. 26

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 153

¹⁴ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 53

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 83

waktu dalam penelitian serta pembiasaan yang dilakukan hanya pada kelas IV.

D. Kisi - Kisi Instrumen

Sebelum instrumen penelitian disusun, perlu adanya pembuatan atau penyusunan kisi-kisi instrumen terlebih dahulu.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian angket. Adapun angket yang peneliti susun yaitu angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih, sehingga hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab.

Pertanyaan yang ada dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal. Semua soal dalam angket berupa pertanyaan objektif sehingga responden tinggal memilih dengan memberi tanda centang (\surd). Dalam penelitian ini terdapat angket kepribadian religius. Berikut ini kisi-kisi angket penelitian yang akan digunakan oleh peneliti di MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi - kisi Instrumen Kepribadian Religius

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Butir
				Positif	Negatif	
1.	Kepribadian religius	Tanggung jawab	1) Melaksanakan tugas individu dengan baik	1, 2	15, 16	4
			2) Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	3, 4	17, 18	4

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 251

			3) Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat	5, 6	19, 20	4
			4) Mengembalikan barang yang dipinjam	7, 8	21, 22	4
			5) Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	9, 10	23, 24	4
			6) Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan dari tindakan kita sendiri	11, 12	25, 26	4
			7) Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh atau diminta	13, 14	27, 28	4
2.		Toleransi	1) Menjaga hak teman yang berbeda agama untuk melaksanakan ajaran agamanya	29, 30	37, 38	4
			2) Menghargai pendapat yang berbeda sebagai sesuatu yang alami dan insani	31, 32	39, 40	4
			3) Bekerjasama dengan teman yang berbeda agama, suku, ras, etnis dalam kegiatan di kelas maupun di sekolah	33, 34	41, 42	4
			4) Bersahabat dengan teman yang berbeda pendapat	35, 36	43, 44	4
3.		Jujur	1) Menyampaikan	45, 46	57, 58	4

			sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya			
			2) Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan atau keterbatasan diri	47, 48	59, 60	4
			3) Tidak suka mencontek	49, 50	61, 62	4
			4) Tidak suka berbohong	51, 52	63, 64	4
			5) Tidak memanipulasi fakta /informasi	53, 54	65, 66	4
			6) Berani mengakui kesalahan	55, 56	67, 68	4
			Jumlah	34	34	68

Sebelum angket ini digunakan untuk mengambil data dalam penelitian (disebar ke responden), terlebih dahulu instrumen melalui serangkaian uji, yaitu uji validasi ahli dan uji coba instrumen. Uji validasi ahli yakni melalui validasi validator ahli, diantaranya dosen IAIN Tulungagung yaitu Dr. Mochamad Arif Faizin, M.Ag dan Drs. H. Jani, M.M.,M.Pd . Selain itu juga oleh guru MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung yaitu Reny Fatmawati, S.Pd. Yang kedua yaitu uji coba instrumen yang diberikan kepada 25 responden. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows*.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang pada umumnya menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan jalan mengedarkan beberapa daftar pernyataan berupa angket kemudian diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban.

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket dengan menggunakan *skala likert* yaitu dengan memberikan skor dari setiap jawaban responden. Penskoran instrumen dibuat dengan menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi atau tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa butir pertanyaan. Berikut ini merupakan tabel tingkatan nilai pernyataan pada angket:¹⁷

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Butir Angket

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

¹⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 92

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.¹⁸ Data juga bisa didefinisikan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran atau masalah baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk seperti baik, buruk, rendah, tinggi, dan sebagainya.¹⁹ Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data interview, dokumentasi, dan angket kepribadian religius siswa kelas IV MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu siswa kelas IV MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

b. Data sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku-buku, referensi dari penelitian terdahulu, serta nilai

¹⁸Triyanto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hal. 157

¹⁹Syaiful Azawar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 25

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal 54

UTS dan UAS peserta didik yang ditunjukkan oleh guru kepada peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.²¹ Teknik pengumpulan data dengan kuesioner digunakan sebagai cara untuk memperoleh data atau informasi dari responden dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan untuk setiap pertanyaan telah ditentukan skor nilainya. Angket atau koesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup.

Pada angket tertutup responden sudah diberikan alternatif jawaban dan tidak memilih jawaban mana yang sesuai dengan dirinya. Dalam penelitian ini kuesioner menggunakan *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur salah satu jenis sikap yang paling sering digunakan. Penyusunan kuesioner ini berbentuk pilihan yang

²¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 89

terdiri dari empat jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pernyataan yang disajikan, dimana hasilnya digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap kepribadian religius siswa kelas IV MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung yang nantinya akan diperoleh hasilnya dari pemberian angket kepada responden.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²² Teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini juga mengambil bukti berupa foto-foto saat kegiatan penelitian berlangsung, seperti nama-nama siswa, untuk memperoleh nilai UTS, dan juga dokumentasi untuk mendapatkan data sekolah dan guru MI Terpadu Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

²²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 92

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah data terkumpul, maka dilakukan tahap analisis data yaitu peneliti berusaha untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitian. Dalam analisis data dilakukan beberapa tahapan-tahapan yang meliputi:

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi.²³ Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa validitas merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui ukuran valid atau tidaknya suatu instrumen yang akan diujikan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 22.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas antara lain sebagai berikut:

- a. Jika R_{hitung} lebih besar ($>$) dari R_{tabel} , instrumen atau soal dinyatakan valid.
- b. Jika R_{hitung} lebih kecil ($<$) dari R_{tabel} , instrumen atau soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik...*, hal. 211

pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.²⁴ Reliabilitas instrumen digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan dengan uji reliabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach Alpha* 0 sampai 1. Trithon menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantaban *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut.²⁵

- a. Nilai *alpha cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *Cronbach Alpha* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *Cronbach Alpha* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *Cronbach Alpha* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *Cronbach Alpha* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data penelitian ini diperlukan suatu rancangan analisis. Teknik atau rancangan analisis adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data. Data yang telah diperoleh dalam penelitian selanjutnya diolah secara kuantitatif (berwujud angka), sehingga didalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik analisis, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi pendidikan...*, hal. 81

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 189

1. Analisis Deskriptif Data

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan disajikan dalam bentuk deskriptif data dari masing-masing variabel, baik itu variabel bebas maupun variabel terikat. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menyusun tabel distribusi frekuensi²⁶

1) Menghitung interval kelas

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah interval kelas

n = jumlah data observasi

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

b. Selain disajikan dalam bentuk tabel, penyajian data akan disajikan dalam bentuk grafik batang

c. Menghitung *central tendency* (gejala pusat) yang meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), dan *Modus* (Mo).

d. Menghitung variabilitas dengan menghitung *Standar Deviasi* (simpangan baku). Penentuan kedudukan dilakukan dengan membagi data dalam empat kategori, diantaranya sebagai berikut:

²⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 35

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Kecenderungan Setiap Variabel

Sangat Tinggi	= $(Mi + 1. Sdi)$ ke atas
Tinggi	= Mi sampai $(Mi + 1.Sdi)$
Rendah	= $(Mi - 1.Sdi)$ sampai Mi
Sangat Rendah	= $(Mi - 1.Sdi)$ kebawah ²⁷

Keterangan:

X = Skor rata-rata penelitian

Mi = Mean Ideal

Sdi = Standar Deviasi Ideal

Untuk mengetahui *Mean Ideal* dan *Standar Deviasi Ideal* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

2. Uji Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini ada beberapa analisis yang harus dipenuhi sebelum tahap pengujian hipotesis. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi

²⁷Ashef Fiqo Failasuf, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa, Kebiasaan Belajar, dan Nilai UAN Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Teori Pemesinan Kelas I SMK Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak diterbitkan, 2013), hal. 170

normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan analisis menggunakan bantuan *Program SPSS Versi 22.0 for windows*. Dengan menggunakan *Program SPSS Versi 22.0 for windows* dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Dalam uji linearitas ini akan menggunakan bantuan *Program SPSS Versi 22.0 for windows*, dengan menguji koefisien regresi pada taraf signifikansi 5%. Pada uji linearitas ini asumsi yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas X memiliki bentuk linear atau tidak terhadap variabel terikat Y_1 , Y_2 , dan Y_3 . Untuk mengetahui linier atau tidaknya data penelitian dapat menggunakan program *SPSS 22.0 for windows* dengan melihat tingkat signifikansi dengan melihat tingkat signifikansinya dengan ketentuan:²⁸

- 1) Jika harga sig $\geq 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki bentuk yang linier

²⁸ Priyanto Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 46

- 2) Jika harga $\text{sig} \leq 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki bentuk yang tidak linier.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik plots. Dasar analisisnya yaitu dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastitas.²⁹

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika harga $\text{VIF} < 10$ dan

²⁹ Priyanto Dwi, *Cara Kilat Belajar Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hal. 151

nilai tolerance $> 0,10$, berarti tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis data dapat dilanjutkan.³⁰

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Waston (DW) dan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:³¹

- a) $du < dw < 4-du$, maka diterima yang berarti tak terjadi autokorelasi
- b) $dw < dl$ atau $dw > 4-dl$, maka ditolak yang berarti terjadi autokorelasi
- c) $dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$, berarti tak ada kesimpulan yang pasti.

3. Pengujian Hipotesis

Apabila data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu

³⁰ Ashef Fiqa Failasuf, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa, Kebiasaan Belajar dan Nilai UAN Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Teori Pemesinan Kelas 1 SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta* yogyakarta: skripsi tidak diterbitkan, 2013) hal.73

³¹ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS...*, hal. 127

SPSS versi 22.0. Metode analisis yang dilakukan dalam pengujian ini yaitu analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah analisis yang tepat untuk digunakan pada masalah penelitian yang melibatkan satu variabel Y dan dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas (X).³²

Regresi ganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteria umumnya. Dalam penelitian ini teknik analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas pembiasaan membaca Asmaul Husna (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat kepribadian religius tanggung jawab (Y_1), kepribadian religius toleransi (Y_2), dan kepribadian religius jujur (Y_3).

Dalam menganalisis data yang memenuhi uji prasyarat maka selanjutnya dapat dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:³³

³²Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS...*, hal. 133

³³Ahmad Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), hal. 192

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi ke-i (1,2,3,...)

S_{b_i} = Standar devisi koefisien b_i .

Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficient* dari hasil analisis regresi berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independent secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Dalam penelitian ini uji t untuk melihat pengaruh X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y, dan X_3 terhadap Y secara sederhana. Sedangkan pedoman ini yang digunakan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai Sign $< \alpha$, maka menolak H_0 yang diajukan. Alternatif keputusannya adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang diteliti.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas t lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang diteliti.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Stimultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:³⁴

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Dalam penelitian ini output ANOVA untuk melihat bersama-sama antara X_1 , X_2 , X_3 berpengaruh terhadap Y . Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ lebih atau probabilitas lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 92

bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara beberapa variabel. Untuk analisisnya dengan menggunakan output SPSS dilihat pada tabel model summary. Model summary digunakan untuk melihat presentase atau seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh X terhadap Y_1 , Y_2 , Y_3 .